

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertolak dari filsafat konstruktivisme yang beransumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atas perspektif partisipan.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diminati, dengan menggunakan logika ilmiah. Peneliti cukup mempersiapkan tema dan terjun langsung ke lapangan, dan peneliti merumuskan masalah lebih spesifik bergantung dengan kondisi yang ada di lapangan. Dengan metode penelitian tersebut, peneliti dapat terjun langsung ke lapangan guna mencari dan meneliti secara nyata apa yang terjadi secara langsung dan dapat dipertanggung jawabkan suatu literasi digital tersebut.⁴²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian

⁴² Amirul Hadi & Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm.16.

kualitatif deskriptif yaitu berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajari sebuah suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan dengan judul peneliti, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

Studi kasus akan kurang kedalaman analisisnya bilamana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus yang ingin dipecahkan atau ingin di teliti. Sebaliknya studi kasus akan kehilangan artinya apabila hanya ditunjukkan sekedar untuk memperoleh gambaran umum namun tanpa menemukan beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara intensif dan mendalam.

Studi kasus yang baik yaitu yang dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti. Tapi, juga dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan dengan judul peneliti atau orang yang dapat memberikan informasi kongkrit tentu orang tersebut yaitu yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, dan dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti.

Penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan runtut, faktual serta aktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau tempat daerah tertentu.⁴³ Penelitian ini berisi tentang

⁴³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), cet XVII. Hlm. 6.

kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian penelitian tersebut. Data dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya yang mendukung penelitian tersebut.⁴⁴

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 04 Payaraman Kec. Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2021. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan relevansi masalah yang diteliti dengan subjek penelitian selain itu, kemudahan dalam mendapatkan akses informasi untuk menunjang kelancaran dalam proses penelitian juga menjadi pertimbangan peneliti.

C. Sumber data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.

Data diperoleh dari fakta atau permasalahan yang terjadi. Pada penelitian sumber data peneliti dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diusahakan atau didapat oleh peneliti, pengumpulan data primer ini membutuhkan perencanaan alat dan metode pengumpulan data. Data primer disebut juga data asli atau

⁴⁴Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1998), cet. XI, hlm. 18

data baru yang memiliki sifat up to date, Contoh: pbservasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari orang atau instnsi lain. Data ini cenderung siap pakai, artinya siap di analisis dan di olah oleh peneliti. Data sekunder disebut juga data tersedia. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan/dokumen peneliti yang terdahulu, contoh: biro pusat statistic (BPS), buku, laporan, jurnal, dokumentasi, dan lainnya.⁴⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai tujuan untuk mendalami dan lebih mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek. Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara bertujuan untuk menyampaikan keterangan tentang kehidupan manusia dalam masyarakat serta merupakan pembantu metode observasi wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data,

⁴⁵Niken Septantiningtyas, dkk, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, (Jawah Tengah: Lakeisha, 2020), hlm. 58.

bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁴⁷ Oleh karena itu, instrumen pengumpulan data telah disiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan untuk diajukan kepada responden yaitu kepala SD Negeri 04 Payaraman untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 di SD Negeri 04 Payaraman.

2. Observasi

Observasi Merupakan aktifitas terhadap suatu proses atau objek dengan merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah kejadian berdasarkan pengetahuan sebelumnya, untuk mendapat informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.⁴⁸

Adapun jenis-jenis observasi yaitu:

- a. Observasi Partisipasi
- b. Observasi Sistematis

⁴⁶Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

⁴⁷Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran, Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), hlm. 132.

⁴⁸Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm.79

c. Observasi Eksperimental.⁴⁹

Pada penelitian ini metode observasi digunakan untuk memperoleh data peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 04 Payaraman. Adapun peneliti mengambil teknik observasi langsung. Peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan kamera yang digunakan untuk mencatat dan memotret hal-hal yang berkaitan dalam peran orangtua dan kesulitan dalam pembelajaran daring di SD Negeri 04 Payaraman, diantaranya: Lokasi sekolah untuk mencari data mengenai gambaran umum madrasah, kegiatan pembelajaran daring di SD, data-data yang menggambarkan peran orang tua dalam pembelajaran daring di rumah serta data mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring di SD Negeri 04 Payaraman.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen tertentu untuk mendapatkan informasi mengenai variabel penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang menggambarkan peran orang tua dalam pembelajaran daring di rumah serta data mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring di SD Negeri 04 Payaraman.⁵⁰

⁴⁹Suhailasari Nasution, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, (Guepedia The First On-Publisher in Indonesia, 2021), hlm.16.

⁵⁰Paizaludin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm.135

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sebagai pelengkap data penelitian yakni untuk mendapatkan data tertulis berupa data yang didalamnya memuat gambaran umum SD seperti keadaan SD, Visi dan Misi, kondisi guru dan siswa, sarana dan prasarana, perangkat guru mengajar serta data-data yang menggambarkan peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19, serta data mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring di SD Negeri 04 Payaraman.

E. Teknik analisis data

Jenis penelitian yang dipilih yaitu kualitatif. Ciri khas penelitian ini menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung, yang bersifat deskriptif analitik, menekankan pada proses bukan hasil, bersifat induktif serta mengutamakan makna. Jadi sasaran kajiannya berupa pola-pola yang berlaku berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala yang ada di kehidupan manusia. Pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang serta perilaku dapat diamati. Analisis data kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Tujuan akhir analisis kualitatif adalah memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep, dan mengembangkan teori baru.

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengumpulkan data kedalam kategori dan satuan dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan. Penelitian ini

menggunakan analisis model interaktif Milles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan. Menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan dengan cara sedemikian sehingga kesimpulan-kesimpulan finaly dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian penyajian-penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵¹ Jadi setelah peneliti mencari, mereduksi dan mendisplay data tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 SD

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 247

Negeri 04 Payaraman, setelah itu memberikan kesimpulan dari data-data yang sudah didapatkan.

F. Uji keabsahan data

Teknik keabsahan data penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat menghubungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari beberapa gabungan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mencari kebenaran tentang berbagai peristiwa yang terjadi. Teknik keabsahan dalam penelitian membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber informasi kemudian menarik kesimpulan dan hasil yang diperoleh.

Teknik yang digunakan adalah observasi, kuisisioner, dan dokumen. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data dalam penelitian membandingkan informasi yang diperoleh dari masing-masing kelas tersebut lalu dideskripsikan mana yang satu golongan dan berbeda lalu menarik kesimpulan dan hasil yang diperoleh.⁵² Triangulasi adalah proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data telah dikonfirmasi pada sumber, metode, teori, dan antar peneliti lain serta waktu yang berbeda. Dengan cara seperti itu peneliti akan lebih yakin bahwa data yang diperolehnya telah sesuai dengan kenyataan di lapangan penelitian. Ada beberapa jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa

⁵²Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta : Referensi, 2013), h. 137

data tersebut memang sudah sah dan layak untuk menjadi data peneliti yang akan dianalisis. Cara yang dilakukan adalah dengan mengonfirmasi atau mewawancarai sumber atau pihak yang berbeda dengan sumber atau pihak yang pertama kali data memberikan data.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan metode yang berbeda, tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data yang diperoleh sudah sah dan layak untuk diteruskan menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Cara yang dilakukan adalah dengan mengonfirmasi data yang diperoleh pertama kali dengan metode yang berbeda.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang diperoleh dengan teori yang digunakan dalam penelitian tersebut. Proses memperoleh data bisa dari observasi, pendokumentasian, atau wawancara.⁵³

Berdasarkan keterangan tersebut, maka setiap tahap dalam proses dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen-dokumen yang didapatkan dengan melalui metode wawancara yang didukung dengan observasi dan dokumentasi agar mendapatkan sumber data.

⁵³Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm.224-227.